

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*
- Andi Agusniatih, Jane M Monepa. (2019). *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher, h.25.
- Andi Fitriani Djollong, (2017), Kedudukan Guru Sebagai Pendidik, *Istiqra'*, **4(2)**.
- Asmidar Parapat.(2020). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jawa Barat: Edu Publisher, h.1.
- Cindy Anggraini dkk, (2021), Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab, *PAUD Agapedia*, **5(1)**.
- Dani Firmansyah, (2015), Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Pendidikan UNSIKA*, **3 (1)**, h.37-38.
- Diana Puspitasari dkk, (2021), Manajemen Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Anak di Panti Asuhan Mizan Amanah Kesehatan, *Abdi Masyarakat*, **3(1)**.
- Dwi Noviana, Titin Faridatun Nisa, Muhammad Busyro Karim, Tingkat Pengetahuan Guru PAUD Tentang Kurikulum 13, *Pendidikan*, **6 (2)**.
- Dwi Nurjanati, Trisno Martono, Heri Sawiji, (2018), Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, Sosial, dan Kepribadian Terhadap Profesionalisme Guru SMA Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2017/2018, *Ilmu Manajemen*, **15 (1)**.
- Eli Nurhayati. (2011). *Psikologis Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faisal Fallyandra. (2019). *Tri Pusat Kecerdasan Sosial*. Malang: Literasi Nusantara.
- Febri Dwi Cahyani, (2014), Hubungan antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa Akselerasi di SMA, *Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, **3 (2)**.
- Gilar Gandana, (2016), Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional, *Pedagogik Pendidikan Dasar*, **4 (1)**.

- Heleni Filtri, (2017), Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Ditinjau Dari Ibu yang Bekerja, *Pendidikan Anak Usia Dini*, **1(1)**.
- Heru Kurniawan. 1987. *Cara Terbaik Mendidik Anak Dalam Berbagai Persoalan*, Yogyakarta: Kanisusu, h.14.
- Intan, D. (2020), Pengaruh Perkembangan Kecerdasan Anak Usia Dini, *Edukasi Nonformal*.
- Jamaetan Min Eulama' Altafsir. (1019). *Almukhtaksir Fi Tafsir Al-Quran Alkarim*. Jakarta: Markaz Tafsir Lildasarat Alquran, h.100.
- Khadijah. (2015). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h.4.
- Madrisah, Anizah Ahmad, dan Siti Naila Fauzia, Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini dengan Metode Bermain Peran Makro di PAUD Bungong Tanjung Kabupaten Aceh Besar, *Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, **5 (2)**.
- Maleong Lexy J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT.Rosdakarya. Martha Cristianti, Profesionalisme Pendidik Anak Usia Dini, *Pendidikan Anak*, **1 (1)**.
- Marselius Sampe Tondok, (2018), Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Pada Anak, *Pendidikan Anak Usia Dini*, **2(1)**.
- Masganti. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Depok: Kencana.
- Masganti, dkk. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 57
- Masitoh.(2007). *Strategi Pembelajaran TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, h.67.
- Mirawati, Rikha Surtika Dewi, Nandhini Aini Fidianti, Lusi Laelasari, Peningkatan Kemampuan Guru Paud Dalam Pengelolaan Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini, *BDIMAS UMTAS*, **2 (1)**.
- Moch Yasyakura, (2016), Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu, *Pendidikan Islam*, **Vol.5**
- Mohammad Asrori,(2013), Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran, *Madrasah*, **5(2)**.

- Mohamad Mustari. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, h.21
- Muktiono Waspodo, Pengembangan Profesional Berkelanjutan Bagi Guru PAUD, *Ilmiah*, **7 (1)**.
- Mulyasa.(2017). *Strategi Pembelajaran PAUD*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muzdalifah M. Rahman, (2013), Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada AUD, *Pendidikan Islam*, **8(2)**.
- Nana Suryana, (2018), Pengembangan Kecerdasan Sosial Melalui Metode Pembelajaran *Outdoor Education* Dalam Pendidikan Islam, *Judika*, **6**.
- Nana Syaodih Sukmadinata.(2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurjannah, (2017), Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan, *Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, **14 (1)**.
- Nurul Zuriah.(2011). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta:Bumi Aksara, h.94
- Nusa Putra dan Ninin Dwilestari. (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Ovi Arieska, Fatrica Syafri, Zubaedi, (2018), Pengembangan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Daniel Goleman Pada Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam, *Of Early Childhood Islamic Education*, **1 (2)**.
- Paul Eggan dan Don Kauchak.(2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*, Jakarta Barat: PT.Indeks, Permata Putri Media, h.6.
- Putri Rahmi, (2019), Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini, *Jurnal*, **6 (2)**.
- Raco,(2010), *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Rendi Setyowahyudi dan Tiara Ferdianti. (2020). Keterampilan Guru PAUD Kabupaten Ponorogo dalam Memberikan Penguatan, *Golden Age*, **4 (1)**.

- Retno Ika Haryani, Pembentukan Karakter Tanggung Jawab di TK Islam Budia Mulia Padang, *Potensia*, **4 (2)**.
- Rita Pebrianti, Pengembangan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, *Skripsi*.
- Robbiyah, Diyan Ekasari, Ramdhan Witarsa, (2018), Pengaruh Pola Asuh Ibu Terhadap Kecerdasan Anak Usia Dini di TK Kenanga Kabupaten Bnadung Barat, *Obsesi*, **2 (1)**.
- Sigit Purnama, dkk, (2019), *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h.134.
- Sri Nuhayati dan Anita Rakhman. (2017). Studi Kompetensi Guru PAUD dalam Melakukan Asesmen Pembelajaran dan Perkembangan Anak Usia Dini di Kota Cimahi, *Jurnal*, **6 (2)**.
- Sri Wahyuni Astuti, Seri Marlina, Dadan Suryana, (2018), Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu, *Ilmiah Pesona PAUD*, **5 (2)**.
- Sugiono.(2013). *Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono,(2009), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1986). *Metodologi Research*.Yogyakarta : Yayasan Penerbit Psikologi.
- Tim Prima Pena. (2006). *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Gitamedia Press,
- Toni Buzan.(2007). *The Power Of Social Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, *Tentang Standar Pendidikan Nasional Bahwa Tenaga Kependidikan Harus Memiliki Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Sosial*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 792 Tahun 2018, *Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal*.
- Uswatun Fitriyah, Pengembangan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Program Pembiasaan Diri di RA Syihabuddin Kabupaten Malang, *Skripsi*.

Wulandari. (2014). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A TK Sandhy Putra Sukarta, *Jurnal Program Studi PG-PAUD*, h.3.

onopa. (2019). *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Wahyuni
Tempat/Tgl. Lahir : Bangkelang, 25 April 1999
NIM : 0308171048
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan
Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke/dari : 1/1
Nama Ayah : Alm. Asrul
Nama Ibu : Almh. Rosmala
Alamat Rumah : Bangkelang, Kec. Batang Natal, Kab.
Mandailing Natal

B. Data Pendidikan

1. Sekolah Dasar : SD Negeri Bangkelang
2. Sekolah Menengah Pertama : MTSN Kase Rao-rao
3. Sekolah Menengah Atas : MA Kase Rao-rao
4. Perguruan Tinggi : UIN Sumatera Utara Medan

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-22828/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/10/2021

15 Oktober 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala RA Al-Ihsan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Wahyuni
NIM	: 0308171048
Tempat/Tanggal Lahir	: Bangkelang, 25 April 1999
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: serdang jln.magersari Kelurahan printis Kecamatan medan timur

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Desa Muarasoma Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Strategi guru PAUD dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini di RA Al-Ihsan Desa Muarasoma Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

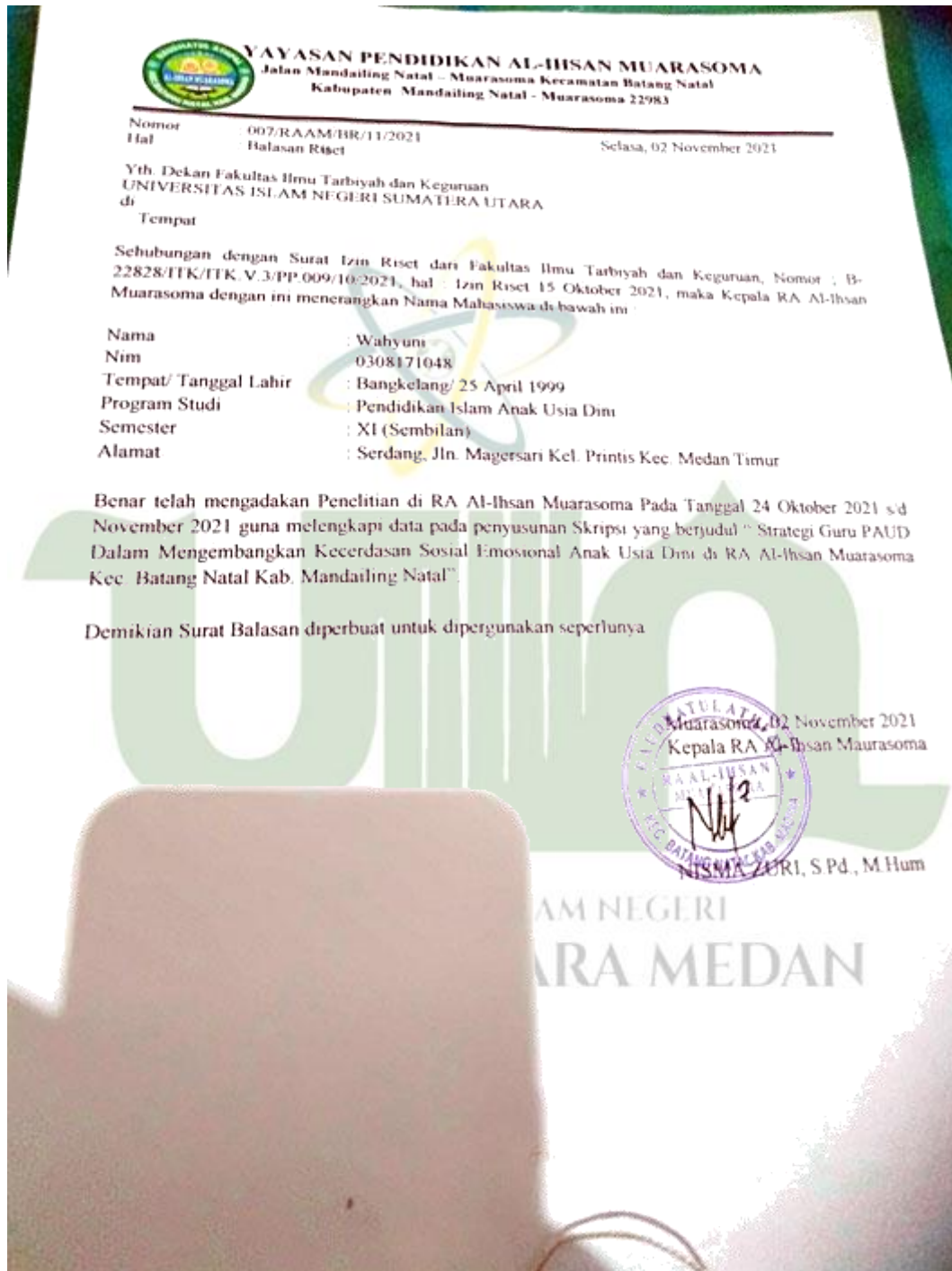
Medan, 15 Oktober 2021
a.n. DEKAN
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak
Usia Dini



Digitally Signed

Lampiran 2

Surat Balasan dari RA Al-Ihsan



Lampiran 3

Pedoman Observasi Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Nama : Assifa Batubara

Umur : 5 Tahun

Kelas : Safa I

No	Standar Perkembangan	Indikator	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Dapat berinteraksi dengan teman sebaya	a. Bersedia bermain dengan teman sebaya		
		b. Mengajak teman untuk bermain		
		c. Mulai menunjukkan senang bermain dengan teman		
2	Dapat menunjukkan rasa percaya diri	a. Berani bertanya dan menjawab		
		b. Mau mengemukakan pendapat		
3	Dapat bertanggung jawab	a. Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan		
		b. Mampu bekerjasama dalam mengerjakan tugas		
		c. Mampu merapikan peralatan atau mainan setelah digunakan		

Lembar 4

Pedoman Observasi Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Nama : Ridwan

Umur : 5 Tahun

Kelas : Safa I

No	Standar Perkembangan	Indikator	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Dapat berinteraksi dengan teman sebaya	a. Bersedia bermain dengan teman sebaya		
		b. Mengajak teman untuk bermain		
		c. Mulai menunjukkan senang bermain dengan teman		
2	Dapat menunjukkan rasa percaya diri	a. Berani bertanya dan menjawab		
		b. Mau mengemukakan pendapat		
3	Dapat bertanggung jawab	a. Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan		
		b. Mampu bekerjasama dalam mengerjakan tugas		
		c. Mampu merapikan peralatan atau mainan setelah digunakan		

Lampiran 5

Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah RA Al-Ihsan

No	Pertanyaan
1	Bagaimana sejarah berdirinya RA Al-Ihsan?
2	Bagaimana dukungan masyarakat terhadap keberadaan sekolah RA Al-Ihsan?
3	Apa pentingnya mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini di RA Al-Ihsan?
4	Apakah pihak sekolah sudah mengembangkan kecerdasan sosial emosional pada aspek rasa percaya diri anak di RA Al-Ihsan?
5	Strategi apa yang ibu gunakan dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak pada aspek rasa percaya diri ?
6	Bagaimana ibu mengimplementasikan rasa percaya diri kepada anak ?
7	Bagaimana pendapat ibu tentang kecerdasan sosial emosional anak pada aspek rasa percaya diri di RA Al-Ihsan?
8	Apakah masih ada anak yang malu-malu untuk berinteraksi dengan temannya?
9	Bagaimana tanggapan ibu jika masih ada anak yang tidak percaya diri di RA Al-Ihsan?
10	Strategi apa yang ibu gunakan dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional pada aspek rasa tanggung jawab anak di RA Al-Ihsan?
11	Bagaimana ibu Mengimplementasikan rasa tanggung jawab kepada anak di RA Al-Ihsan?
12	Apakah rasa tanggung jawab sudah diterapkan pada anak di RA Al-Ihsan?
13	Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak di RA Al-Ihsan?

Lampiran 6

Pedoman Wawancara Kepada Guru Kelas Safa I RA Al-Ihsan

No	Pertanyaan
	Strategi apa yang ibu gunakan dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak pada aspek rasa percaya diri di RA Al-Ihsan?
	Bagaimana ibu mengimplementasikan rasa percaya diri anak di RA Al-Ihsan?
	Bagaimana ibu mengembangkan nilai sosial emosional pada aspek rasa percaya diri anak di RA Al-Ihsan?
	Menurut ibu apakah ada kaitan kecerdasan sosial emosional dengan rasa percaya diri ?
	Strategi apa yang ibu gunakan dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak pada aspek rasa tanggung jawab di RA Al-Ihsan?
	Bagaimana ibu mengimplementasikan rasa tanggung jawab anak di RA Al-Ihsan?
	Bagaimana ibu mengembangkan nilai sosial emosional pada aspek rasa tanggung jawab anak di RA Al-Ihsan?
	Menurut ibu apakah ada kaitan kecerdasan sosial emosional dengan rasa tanggung jawab?
	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang ibu rasakan dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak di RA Al-Ihsan?

Lampiran 7

Hasil Observasi Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Nama : Assifa Batubara

Umur : 5 Tahun

Kelas : Safa I

No	Standar Perkembangan	Indikator	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Dapat berinteraksi dengan teman sebaya	a. Bersedia bermain dengan teman sebaya	✓	
		b. Mengajak teman untuk bermain	✓	
		c. Mulai menunjukkan senang bermain dengan teman		✓
2	Dapat menunjukkan rasa percaya diri	a. Berani bertanya dan menjawab	✓	
		b. Mau mengemukakan pendapat		✓
3	Dapat bertanggung jawab	a. Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	✓	
		b. Mampu bekerjasama dalam mengerjakan tugas	✓	
		c. Mampu merapikan peralatan atau mainan setelah digunakan	✓	

Lampiran 8

Hasil Observasi Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Nama : Ridwan

Umur : 5 Tahun

Kelas : Safa I

No	Standar Perkembangan	Indikator	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Dapat berinteraksi dengan teman sebaya	a. Bersedia bermain dengan teman sebaya	✓	
		b. Mengajak teman untuk bermain	✓	
		c. Mulai menunjukkan senang bermain dengan teman	✓	
2	Dapat menunjukkan rasa percaya diri	a. Berani bertanya dan menjawab	✓	
		b. Mau mengemukakan pendapat		✓
3	Dapat bertanggung jawab	a. Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	✓	
		b. Mampu bekerjasama dalam mengerjakan tugas	✓	
		c. Mampu merapikan peralatan atau mainan setelah digunakan	✓	

Lampiran 9

Catatan Lapangan 1

Teknik Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 25 Oktober 2021

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Lokasi : Safa I

Peneliti datang dilokasi pada pukul 07.0 WIB untuk melakukan observasi awal penelitian. Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik di depan kelas seperti mengucapkan “Assalamualaikum, “selamat pagi”, tadi diantar sama siapa?” pendidik sambil tersenyum ramah. Semua guru berada dilapangan sekolah untuk mengadakan apel pagi, hari senin melaksanakan upacara. Salah satu guru berada didepan untuk memimpin upacara, dimana kegiatannya seperti menyanyikan lagu indonesia raya, mengucapkan bersama-sama pancasila, selain itu yang dilakukan peserta didik membaca ikrar dan doa. Selanjutnya guru mengajak anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing, anak-anak dipersilahkan duduk di kursi, barulah pendidik dan peserta didik melakukan proses belajar mengajar.

Hari senin di kelas safi I dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, dimana guru mengikuti RPPH yang sudah ada diberikan dari pihak sekolah. Berkebetulan waktu peneliti melaksanakan observasi di kelas, pendidik memberikan tema diri sendiri dengan sub subtema anggota tubuh. Dikelas pendidik menjelaskan apa-apa saja yang termasuk anggota tubuh, bagaimana cara merawatnya, apa-apa saja fungsinya. Selain melakukan kegiatan metode bernyanyi untuk melatih kecerdasana sosial emosional anak sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia pendidik juga mengenalkan huru-huruf sesuai dengan tema yang diberikan yaitu mengenai anggota tubuh.

Lampiran 10

Catatan Lapangan 2

Teknik Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Rabu, 27 Oktober 2021

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Kelas : Safa I

Peneliti datang dilokasi pada pukul 07.00 WIB untuk melakukan observasi awal penelitian. Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik di depan kelas seperti mengucapkan “Assalamualaikum, “selamat pagi”, tadi diantar sama siapa?” pendidik sambil tersenyum ramah. Seperti biasanya pada hari rabu, semua anak berbaris dilapangan sekolah untuk mengadakan apel pagi. Salah satu dari guru RA Al-Ihsan maju kedepan untuk membimbing apel pagi, dan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.Selanjutnya membacakan surah-surah pendek, bernyanyi bersama-sama, lalu menutup kegiatan dengan doa. Setelah selesai apel pagi guru mengajak anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing, anak-anak dipersilahkan duduk di kursi, barulah pendidik dan peserta didik melakukan proses belajar mengajar.

Memasuki pembelajaran awal pendidik menjelaskan hari ini tentang pembagian tugas secara berkelompok, dimana mata pelajarannya Bahasa Indonesia. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan tugas menggambar rumah. Pendidik memberikan waktu kepada setiap kelompok yang diberi tugas menggambar. Peserta didik sangat antusias atas tanggung jawab waktu yang diberikan pendidik. Sesuai mata pelajaran Bahasa Indonesia, pendidik menunjuk salah satu peserta didik dari setiap kelompoknya untuk maju kedepan mengenalkan huruf-huruf apa saja yang telah digambar tadi.

Setelah kegiatan inti dilanjutkan dengan istirahat. Peserta didik sebelum makan bersama, terlebih dahulu melakukan cuci tangan secara bergilir dengan tertib. Sebelum pulang pendidik melakukan evaluasi menanyakan apa saja yang telah dilakukan pada hari ini. Pukul 11.00 WIB peserta didiki bersiap-siap untuk pulang.

Lampiran 11

Catatan Lapangan 3

Teknik Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Jumat, 29 Oktober 2021-12-16
Waktu : 08.00-10.00 WIB
Kelas : Safa I

Peneliti datang dilokasi pada pukul 07.00 WIB untuk melakukan observasi awal penelitian. Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik di depan kelas seperti mengucapkan “Assalamualaikum, “selamat pagi”, tadi diantar sama siapa?” pendidik sambil tersenyum ramah. Seperti biasanya pada hari jumat, semua anak berbaris dilapangan sekolah untuk mengadakan apel pagi. Salah satu dari guru RA Al-Ihsan maju kedepan untuk membimbing apel pagi, dan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Selanjutnya membacakan surah-surah pendek, bernyanyi bersama-sama, lalu menutup kegiatan dengan doa. Setelah selesai apel pagi guru mengajak anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing, anak-anak dipersilahkan duduk di kursi, barulah pendidik dan peserta didik melakukan proses belajar mengajar.

Memasuki pembelajaran awal pendidik menjelaskan hari ini belajar tentang membaca iqra', dimana setiap hari jumat melakukan pembiasaan ibadah. Seperti membaca bacaan sholat, membaca surah-surah pendek dan memperlancar bacaan iqra'. Kegiatannya dilakukan secara bersama-sama membaca bacaan sholat dan membaca surah-surah pendek tersebut.

Setelah kegiatan inti dilanjutkan dengan istirahat. Peserta didik sebelum makan bersama, terlebih dahulu melakukan cuci tangan secara bergilir dengan tertib. Sebelum pulang pendidik melakukan evaluasi menanyakan apa saja yang telah dilakukan pada hari ini. Pukul 11.00 WIB peserta didiki bersiap-siap untuk pulang.

Lampiran 12

DOKUMENTASI



